



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM
OLEH DINAS KOPERASI DAN PERDAGANGAN DI
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

ASTI DUHA

2063201139

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM
OLEH DINAS KOPERASI DAN PERDAGANGAN DI
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas
Lancang Kuning

ASTI DUHA

2063201139

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Asti Duha

NIM : 2063201139

Tanda Tangan : 

Tanggal : 02 Juni 2024

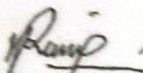


UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jl Yosudarso km.08 Rumbai Pekanbaru Hp.0895-6236-28013
Kode Pos : 28265 website : <https://fia.unilak.ac.id/> email : fia@unilak.ac.id

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Asti Duha
No. Mahasiswa : 2063201139
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan UMKM
Oleh Dinas Koperasi Dan Perdagangan Di Kecamatan Payung
Sekaki Kota Pekanbaru

Pembimbing I


Irawati, S.Sos. M.Si
NIDN. 10/3057401

Pembimbing II


Drs. M Ruslyhardy, SH., MSI
NIDN. 1012126001





UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh:

Nama : Asti Duha
NIM : 2063201139
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Program Pemberdayaan UMKM Oleh Dinas Koperasi Dan
Perdagangan Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Irawati, S.Sos., M.Si
Pembimbing : Drs. M. Ruslyhardy, S.H., M.Si
Penguji : Dr. Surya Dailiati, M.Si
Penguji : Dr. Sulaiman, S.Sos., M.Si

()
()
()
()

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 26 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa berkat kasih dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan UMKM Oleh Dinas Koperasi Dan Perdagangan Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr Khuriyatul Husna, S.Sos.,MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini, S.Sos.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li. Dra Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

6. Bapak Sudaryanto, S.P., M.Si selaku Sekertaris Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
7. Ibu Irawati, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan waktu, tenaga dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. M Ruslyhardy, SH, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan waktu, tenaga dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kantor Camat Payung Sekaki beserta seluruh Pegawai/staff yang memberikan waktu serta data-data yang berguna bagi penulisan skripsi ini sehingga dapat mendukung penyelesaian dalam penelitian ini.
10. Kedua Orangtua saya, teristimewa Bapak Bohoni Duha dan Ibu Ermawati Zoromi sebagai orangtua penulis, yang selalu mendukung apapun itu, baik dari segi materi, semangat, motivasi dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga saat ini.
11. Kepada saudara/i penulis abang April duha, kakak Ariyanti Duha, kak Priskawati duha dan adik saya Josua Kristian Duha yang memberikan semangat dan dukungan tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan yang terakhir teman-teman seperjuangan penulis yang sudah memberikan motivasi, semangat dan pengalaman hidup yang luar biasa dan arti sebuah pertemanan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penulisan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhirnya tanpa henti penulis bersyukur kepada Tuhan Yesus karena atas kehendak-Nya skripsi ini dapat diselesaikan semoga dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Pekanbaru, 02 Juni 2024

Penulis,

ASTI DUHA

ABSTRAK

Nama : Asti Duha
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Implementasi Program Pemberdayaan UMKM Oleh Dinas Koperasi Dan Perdagangan Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program pemberdayaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan Perdagangan di Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Kebijakan ini penting dalam upaya meningkatkan potensi ekonomi UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi lokal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap petugas dinas terkait dan pemilik UMKM yang menjadi sasaran program. Temuan penelitian ini menyoroti beberapa aspek kunci, termasuk implementasi kebijakan, hambatan-hambatan yang dihadapi, serta dampak dari program pemberdayaan UMKM tersebut terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah di daerah tersebut.

Kata kunci: implementasi, program, pemberdayaan umkm.

ABSTRACT

Name : Asti Duha
Study program : public administration
Title : Implementation of the MSME Empowerment Program by the Cooperatives and Trade Service in Payung Sekaki District, Pekanbaru City.

This research aims to investigate the implementation of the MSME empowerment program by the Department of Cooperatives and Trade in Payung Sekaki District, Pekanbaru City. This policy is important in efforts to increase the economic potential of MSMEs as one of the pillars of the local economy. The research used a qualitative approach with in-depth interviews with relevant service officers and MSME owners who were targeted by the program. The findings of this research highlight several key aspects, including policy implementation, obstacles faced, and the impact of the MSME empowerment program on the development of micro, small and medium enterprises in the area.

Key words: *implementation, program, MSME empowerment.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS	i
LEMBAR DISETUJUI DIPERTAHANKAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Konsep Teoritis	21
2.1.1 Implementasi	21
2.1.2 Pemberdayaan	24
2.1.3 UMKM	26
2.1.4 Pemberdayaan UMKM.....	29
2.1.5 Faktor.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu	31

2.3 Faktor Penelitian	32
2.4 Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Lokasi Penelitian.....	35
3.2 Desain Penelitian.....	35
3.3 Informan Penelitian.....	36
3.4 Jenis Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	42
4.1 Sejarah Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru	42
4.2 Visi dan Misi	43
4.2.1 Visi	43
4.2.2 Misi.....	44
4.3 Gambaran Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.....	45
4.4 Visi dan Misi	46
4.4.1 Visi	46
4.4.2 Misi.....	46
4.5 Potensi Kecamatan Payung Sekaki	47
4.6 Keadaan Pegawai Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.....	48
4.6.1 Berdasarkan jenis kelamin.....	48
4.6. Berdasarkan tingkat usia	50
4.6.3 Berdasarkan tingkat pendidikan	50

4.7 Tugas Dan Fungsi.....	51
4.7.1 Tugas pokok Camat	51
4.7.2 Tugas sekretaris Camat.....	53
4.7.3 Sub bagian Umum	55
4.7.4 Sub bagian Keuangan	57
4.7.5 Tugas Pokok Seksi Pemerintahan.....	59
4.7.6 Tugas Pokok Seksi Ketentraman dan Ketertiban	60
4.7.7 Tugas Pokok Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat	62
4.7.8 Tugas Pokok Seksi Kesejahteraan Sosial	63
4.7.9 Tugas Pokok Seksi Pelayanan Terpadu	65
4.8 Sarana dan Prasarana.....	66
4.9 Struktur Organisasi.....	68
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
5.1 Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan UMKM Oleh Dinas Koperasi dan Perdagangan di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.....	70
5.1.1 Komunikasi	72
5.1.2 Sumber Daya.....	75
5.1.3 Disposisi.....	81
5.1.4 Struktur Birokrasi.....	85
5.2 Hambatan dalam implementasi kebijakan program pemberdayaan UMKM oleh dinas koperasi dan perdagangan di kecamatan payung sekaki kota pekanbaru	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	91

6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
PEDOMAN WAWANCARA.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prgram Pemberdayaan UMKM Di Kota Pekanbaru	5
Tabel 1.2 Jenis UMKM yang memiliki izin usaha berusaha di kota pekanbaru ...	10
Tabel 1.3 Modal usaha tahun2023	11
Tabel 1.4 Data perkembangan UMKM pada sector kuliner per kecamatan kota pekanbaru 2020-2023.....	12
Tabel 1.5 Data produk UMKM Di kecamatan payung sekaki tahun 2024	14
Tabel 1.6 Data perkembangan UMKM pada sector kuliner di kecamatan payung sekaki per kelurahan tahun 2023	15
Tabel 4.1 Jenis kelamin pegawai di kecamatan payung sekaki kota pekanbaru ...	47
Tabel 4.2 Tingkat usia pegawai di kecamatan payung sekaki kota pekanbaru	48
Tabel 4.3 Berdasarkan tingkat pendidikan pegawai di kecamatan payung sekaki kota pekanbaru	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pekanbaru adalah Ibu Kota Provinsi Riau yang berperan sebagai pusat pemerintahan Provinsi Riau, pusat perdagangan, pusat Pendidikan, dan jasa. Kota pekanbaru saat ini memiliki perkembangan pesat yang dapat dilihat dari tumbuhnya pusat-pusat perdagangan modern dan tradisional. Untuk mensejahterahkan rakyat di daerahnya, pemerintah terus mengadakan pembangunan sarana dan prasarananya. Untuk mencapai kesuksesan pembangunan tersebut diperlukan menghimpun dana dari masyarakat melalui pajak dan retribusi dengan cara yang bijaksana sehingga tidak membebani masyarakat untuk pelaksanaan pembangunan, khususnya pembangunan daerah.

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Menurut Nurdin dan Usman, (2004:70) mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Majone dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Indonesia Poerwadarminta, bahwa mengembangkan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan, dan sebagainya). Dari uraian diatas pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembagkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan.

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pada dasarnya UMKM artinya usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai fondasi untuk sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

UMKM merupakan salah satu penopang dan penggerak roda perekonomian. Hal ini dilihat dari kegiatan usaha kecil yang signifikan baik dari sektor tradisional maupun modern. UMKM menjadi kuat karena keberadaannya tersebar di seluruh penjuru negeri serta UMKM memiliki beberapa keunggulan di beberapa faktor yakni kemampuan fokus yang spesifik, fleksibilitas nasional, biaya rendah dan kecepatan inovasi.

Tujuan Pemberdayaan UMKM ada 2 (dua), pertama adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Kedua adalah meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah,

penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Ukm perlu diperdayakan karena memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian seperti: penciptaan lapangan kerja, umkm merupakan sumber utama lapangan kerja, menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. Kemudian pertumbuhan ekonomi lokal, umkm mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal dengan memenuhi kebutuhan pasar lokal dan meningkatkan pendapatan daerah.

Dalam pasal 10 Perda kota pekanbaru Nomor 2 Tahun 2018 tersebut dijelaskan juga pasal ayat (3) bahwa “Khusus untuk usaha mikro, pemberdayaan dilaksanakan melalui kegiatan pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan.”

Sebagai upaya membangun basis data tunggal koperasi dan umkm, kementerian koperasi dan umk melaksanakan program pendataan lengkap koperasi dan umkm 2022. Kementerian koperasi dan umk menargetkan dapat mengumpulkan sebanyak 14,5 juta data koperasi dan umk ditahun 2022 dan 65 juta data koperasi dan umkm di tahun 2024. Terkait pelaksanaan pendataan yang sudah berjalan sejak bulan April tahun 2022, kementerian koperasi umk melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi di provinsi riau tepatnya di kota pekanbaru, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kendala teknis dan non teknis yang dihadapi pada saat melakukan pendataan langsung ke pelaku usaha.

Kementrian Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi Covid-19. Para pengelola koperasi merasakan turunnya penjualan, kekuarangan modal dan terhambatnya distribusi. Sementara itu sektor UMKM yang terguncang selama pandemi Covid-19 selain daripada makanan dan minuman, juga berdampak pada industri pengolahan dan usaha kreatif.

Program pemberdayaan UMKM diselenggarakan sebagai kesatuan dan pembangunan perekonomian nasional untuk mewujudkan kemakmuran rakyat. Dengan dilandasi dengan asas kekeluargaan, upaya pemberdayaan UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Prinsip Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU No. 20/2008) adalah:

- a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri
- b. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan
- c. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- d. Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- e. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Sedangkan tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU No. 20/2008) adalah:

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri
- c. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Tabel 1.1 Program Pemberdayaan UMKM di Kota Pekanbaru

No.	Nama program	Tahun	Keterangan
1.	Subsidi bunga 0%	2021	Membantu pelaku UMKM mendapatkan tambahan modal
2.	Bantuan Booth Container	2022	Penyerahan booth container
3.	Pembinaan UMKM	2023	Pembentukan organisasi bagi UMKM
4.	Bantuan Legalitas	2023	Izin usaha mikro kecil (IUMK)
5.	Pelatihan	2023	Rangkaian kegiatan Bersama Riau U-FEST 2023

Sumber data: Dinas koperasi UMKM kota pekanbaru 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dijelaskan bahwa, program subsidi bunga 0% tersebut dimulai sejak tahun 2021 dimana program ini membantu pelaku UMKM mendapatkan tambahan modal usaha tanpa perlu memikirkan bunga pinjaman karena bunga pinjaman telah di tanggung sepenuhnya oleh pemerintah provinsi dan program ini masih di lanjutkan hingga sekarang, program bantuan booth

container berjalan mulai pada tahun 2022 sampai sekarang, dimana program ini mendapatkan bantuan langsung dari pemerintah berupa booth container dengan tujuan agar umkm semakin berkembang, program pembinaan UMKM bertujuan untuk mengembangkan UMKM, program ini juga di dukung untuk pembentukan koperasi dan organisasi bagi UMKM. Selanjutnya bantuan legalitas ini menjadi salah satu legalitas utama yang harus dimiliki untuk menjalankan usaha secara resmi dan legal di Indonesia. Selanjutnya pelatihan, pelatihan umkm ini merupakan rangkaian kegiatan Bersama Riau U-FEST 2023 dengan bazar umkm yang sudah dilaksanakan.

Pemerintah kota pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan UMKM. Peraturan daerah ini, sejalan dengan misi kota Pekanbaru yakni mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal, pada sektor unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan, dan Industri. UMKM di kota Pekanbaru juga terus memberikan trend positif. Jumlah UMKM di kota Pekanbaru menjadi jumlah terbanyak dibandingkan dengan jumlah UMKM di kabupaten/kota lainnya di Provinsi Riau. Data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Riau menyebutkan kota Pekanbaru menempati posisi pertama. Sedangkan untuk kota Pekanbaru UMKM berada dibawah naungan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Dalam hal ini fungsi pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM sangat dibutuhkan karena sudah menjadi tugas pokok dari Dinas Koperasi dan UMKM melakukan pembinaan, promosi, pengembangan usaha serta membantu dalam hal sarana dan prasarana.

Seperti yang telah dijelaskan pada pengertian UMKM yang tercantum dalam Keppres RI No. 19 Tahun 1998 sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil perlu dilindungi dan di cegah dari persaingan yang tidak sehat. Bantuan UMKM diberikan kepada pelaku usaha untuk membantu permodalan para pelaku UMKM. Penyaluran bantuan ini tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan No.134/2022 tentang Belanja Wajib Dalam Rangka Penanganan Dampak Inflasi Tahun Anggaran 2022. Bantuan UMKM berguna kepada para pelaku usaha. Salah satunya adalah untuk menambah modal tambahan agar UMKM dapat melakukan peningkatan di sejumlah sektor. Adanya bantuan ini juga dapat membuat pelaku UMKM menambah sumber daya manusia.

Syarat dan Cara Mendapatkan Bantuan UMKM dari Pemerintah, yaitu:

1. Warga negara Indonesia
2. Memiliki Kartu Tanda Penduduk elektronik
3. Memiliki usaha mikro yang dibuktikan dengan surat usulan calon penerima BPUM dari pengusul BPUM beserta lampirannya yang merupakan satu kesatuan
4. Bukan ASN (Aparatur Sipil Negara), anggota TNI atau Polri serta pegawai BUMN atau BUMD

5. Tidak sedang menerima KUR (Kredit Usaha Rakyat)
6. Pelaku UMKM yang memiliki KTP berbeda dengan domisili usaha bisa melampirkan Surat Keterangan Usaha (SKU).

UMKM sudah menggunakan izin, dimana para pelaku UMKM sudah diwajibkan harus menggunakan izin, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kepenkop UKM), Pemerintah mengeluarkan aturan terbaru Nomor 2 Tahun 2019 tentang perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik bagi usaha Mikro-Kecil (Permenkop UKM 2/2019). Aturan ini merupakan aturan dari pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik.

Permasalahan perizinan di lihat dari implemnetasinya antara lain:

1. Modal usaha merupakan salah satu faktor penting dalam keberlangsungan hidup suatu usaha. Modal usaha dikatakan penting karena aktivitas usaha sangat dipengaruhi oleh besarnya modal.
2. Lokasi usaha merupakan salah satu strategi bisnis, dalam penerapan strategi bisnis ini akan mempertimbangkan beberapa faktor. Strategi pemilihan lokasi usaha yang dilakukan oleh usaha interior bertujuan untuk mendekatkan usaha dengan pelanggan. Kedekatan lokasi usaha dengan pelanggan bertujuan untuk memudahkan konsumen dalam mengakses dan menemukan usaha tersebut.
3. Sertifikasi produk merupakan kegiatan yang perlu dilakukan untuk menilai kesesuaian produk dengan standar dan karakteristik tertentu. Dengan kepemilikan sertifikat tersebut, maka artinya produk bisnis telah sesuai dengan

persyaratan dan juga standar yang ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia (SNI).

Dilihat dari permasalahan diatas, jenis UMKM yang memiliki izin berdasarkan tabel di bawah ini, antara lain:

Tabel 1.2 Jenis UMKM yang memiliki Izin berusaha di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Jenis UMKM	Memiliki Izin	Tidak Memiliki Izin
1.	Kuliner: a. Camilan Keripik b. Bumbu Kemasan c. Aneka Minuman d. Salad Buah e. Paket Catering Harian f. Aneka Kue g. Warung Nasi h. Snack Box	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
2.	Usaha Kreatif a. Periklanan b. Fotografi c. TV dan Radio d. Arsitektur e. Penerbitan f. Desain produk	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
3.	Jasa a. Servis sepeda motor b. Servis laptop c. Servis televisi d. Servis AC e. Servis Handpone f. Pangkas Rambut g. Penyewaan kostum pesta	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
4.	Industri Pengelolaan a. Industri kimia b. Farmasi dan obat tradisional c. Industri karet d. Industri barang galian e. Industri barang elektronik f. Peralatan listrik g. Industri alat angkutan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓

Sumber data: dari kecamatan payung sekaki 2024

UMKM dapat dijalankan oleh individu atau kelompok kecil dengan modal yang relatif kecil. Pemerintah dan organisasi internasional memperhatikan UMKM karena kontribusi mereka terhadap perekonomian, termasuk penyerapan tenaga kerja, peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kemiskinan. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, seperti perdagangan, jasa, pertanian, dan lain-lain. Untuk membantu perkembangan UMKM, pemerintah dan Lembaga keuangan menyediakan berbagai program bantuan, pelatihan dan dukungan finansial.

Untuk mengetahui suatu UMKM tersebut termasuk kategori usaha mikro, usaha kecil, dan juga usaha menengah, maka UMKM dikelompokkan kedalam beberapa kriteria yaitu berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan, sebagai berikut:

Tabel 1.3 Modal Usaha tahun 2024

Kategori	Modal Usaha	Hasil Penjualan Tahunana
Usaha Mikro	s.d. Rp 100.000.000	s.d. Rp 200.000.000
Usaha Kecil	Lebih dari Rp 100.000.000 s.d. Rp 500.000.000	Lebih dari Rp 250.000.000 s.d. Rp 350.000.000,00
Usaha Menengah	Lebih dari Rp 500.000.000s.d. Rp 850.000.000	Lebih dari Rp 600.000.000s.d. Rp 1.000.000.000.000

Sumber data: kecamatan payung sekaki 2024

Sektor UMKM memiliki industri yang bervariasi misalnya dalam bidang kuliner, usaha kreatif, jasa, dan industri pengolahan. Dalam bidang kuliner adalah

suatu bisnis yang sekarang ini sedang berkembang di Indonesia. Bidang kuliner merupakan industri terbuka dan mudah dimasuki komperterior. Berikut ini merupakan tabel perkembangan UMKM sektor kuliner per kecamatan kota Pekanbaru pada tahun 2020-2023.

Tabel 1.4 Data Perkembangan UMKM pada Sektor Kuliner Per Kecamatan Kota pekanbaru 2020-2023

No	Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	2023
1.	Sukajadi	Usaha	135	462	555	604
2.	Pekanbaru Kota	Usaha	284	619	755	804
3.	Sail	Usaha	121	574	642	691
4.	Lima Puluh	Usaha	180	579	608	657
5.	Senapelan	Usaha	265	308	646	695
6.	Rumbai	Usaha	117	489	557	606
7.	Bukit Raya	Usaha	275	871	855	904
8.	Tampan	Usaha	401	368	636	685
9.	Marpoyan Damai	Usaha	286	687	755	804
10.	Tenayan Raya	Usaha	310	413	591	640
11.	Payung Sekaki	Usaha	1705	368	636	685
12.	Rumbai Barat	Usaha	313	479	547	596
13.	Tuahmadani	Usaha	130	200	284	300
14.	Kulim	Usaha	125	170	200	310
15.	Rumbai Timur	Usaha	190	345	389	410
	TOTAL		4207	6932	8656	9391

Sumber: Data Olahan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru 2024.

Berdasarkan data pada tabel 1.4 dia tas, jumlah UMKM yang ada di Kota Pekanbaru khususnya yang bergerak di bidang kuliner selalu memiliki angka peningkatan setiap tahunnya. Dari data tersebut sebagai salah satu alasan penulis ingin meneliti tentang pengembangan UMKM di Kecamatan Payung Sekaki karna Kecamatan Payung Sekaki pada tahun 2020 jumlah UMKM pada bidang kuliner

adalah sebanyak 1705, mengalami penurunan drastis pada tahun 2021 dengan jumlah UMKM pada bidang kuliner adalah sebanyak 368 dan mengalami peningkatan di tahun 2023 dengan jumlah UMKM pada bidang Kuliner sebanyak 685 UMKM di kecamatan Payung Sekaki.

Usaha kuliner sering kali banyak di kecamatan payung sekaki karena beberapa factor yang saling terkait. Pertama, lokasi payung sekaki mungkin strategis dan ramai dengan aktivitas kota atau dekat dengan pusat bisnis, yang menciptakan permintaan yang tinggi akan layanan makanan dan minuman, selain itu keberadaan penduduk padat atau lalu lintas yang sibuk dapat menjadi peluang bagi pemilik usaha kuliner untuk menarik pelanggan potensial.

Kecamatan Payung Sekaki memiliki 7 kelurahan. Namun, sejak dikeluarkannya Peraturan Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020, maka kecamatan Payung Sekaki ini memiliki 6 kelurahan. Berikut ini adalah data produk UMKM di Kecamatan Payung Sekaki, antara lain:

Tabel 1.5 Data Produk UMKM di Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2024

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat	Nama Pemilik
1.	Sembako Harian	Makanan Pokok	Jl. Pemuda GG. Aman	Nurhayati
2.	Sasfloriistt	Bucket Bunga	Jl. Pemuda GG. Aman	Saskira Fernanda
3.	Zirifbein	Makanan dan Minuman	Jl. Pemuda	Siit Indra
4.	Flowers Lestari Shop	Bucket Bunga	Jl. Pemuda Ujung	Ega Lestari
5.	Konter Arya	Pulsa	Jl. Pemuda Ujung	Basariah
6.	Kedai Amak	Kedai Harian	Jl. Pemuda Ujung	Syahrul Maulidi
7.	Pondok Ikan	Ikan	Jl. Pemuda	Alek Suryani
8.	Kedai Ana	Jajanan Harian	Jl. Pemuda Ujung	Rohana
9.	Pangkas Rara	Potong Rambut	Jl. Pemuda Ujung	Apriza
10.	H erbal Msi	Produk Kecantikan	Jl. Pemuda Ujung	Defriyanti
11.	Bakso Dewi	Bakso Aci	Jl. Pemuda Ujung	Dewi
12.	Catering Atika	Makanan	Jl. Kulim Gg, Cemara	Ahmad Yani
13.	Cordoq	Jajanan Harian	Jl. Repelita	Rizky Rahmadhan Syahputra

Sumber data: Kecamatan Payung Sekaki 2024

Pada tabel 1.5 diatas di jelaskan bahwa para pelaku UMKM di masing-masing kelurahan sudah memiliki produk UMKM dan izin usaha. Dimana Kecamatan Payung sekaki ini memiliki enam kelurahan antara lain: kelurahan air hitam, kelurahan tampan, kelurahan labuh baru timur, kelurahan labuh baru barat,

kelurahan tirta siak dan kelurahan bandar raya. Jumlah kelurahan yang ada di Kecamatan Payung Sekaki ini adalah hasil dari pemekaran pada tahun 2020.

Berikut ini merupakan tabel UMKM yang bergerak pada sektor kuliner di Kecamatan Payung Sekaki yang berada di masing-masing kelurahan terhitung mulai pada tahun 2024, seperti pada tabel 1.6 berikut:

Tabel 1.6 Data Perkembangan UMKM pada Sektor Kuliner di Kecamatan Payung Sekaki Per Kelurahan Tahun 2024

No.	Nama Kelurahan	Jumlah UMKM
1.	Air Hitam	58
2.	Tampan	98
3.	Labuh Baru Timur	152
4.	Labuh Baru Barat	88
5.	Tirta Siak	78
6.	Bandar Raya	217
	Total	685

Sumber data : Kecamatan Payung Sekaki 2024.

Berdasarkan pada tabel 1.6 diatas, di jelaskan bahwa perkembangan UMKM pada sektor kuliner di Kecamatan Payung Sekaki selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana jumlah UMKM sebanyak 685 ini terhitung pada sektor kuliner saja mulai pada tahun 2024. Jumlah UMKM sebanyak 685 ini adalah jumlah UMKM dalam bidang kuliner yang berada di masing-masing kelurahan yang ada di kecamatan payung sekaki, hasil ini juga telah dijabarkan pada tabel sebelumnya diatas.

Di kota Pekanbaru sektor perdagangan menjadi sektor yang paling dominan yang diusahakan oleh para pengelola usaha UMKM itu sendiri, dan diikuti dengan sektor jasa dan juga produksi dan industri. Hal ini karena kota pekanbaru selain merupakan Ibukota Provinsi Riau juga merupakan pintu masuk seperti Pelabuhan dan bandara dari dalam maupun luar negeri, sehingga membuat sektor perdagangan menjadi sektor yang paling berpotensi untuk berkembang. Kemajuan yang dicapai kota Pekanbaru akan menjadi salah satu alasan pemerintah memberdayakan sektor UMKM ini.

Meskipun UMKM itu usahanya masih belum menjanjikan penghasilan yang layak, namun usaha ini menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat dan bahkan usaha ini juga pernah mengharumkan nama baik bangsa pada era krisis ekonomi. UMKM sangat berkontribusi dalam menopang dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun hal ini sulit terwujud apabila pemerintah tidak mengambil peranan penting dalam memajukannya.

Program pengembangan UMKM merupakan kebijakan pengembangan bisnis UMKM untuk diimplementasikan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Program ini berorientasi pada kebutuhan nyata UMKM dengan memprioritaskan pada peningkatan efisiensi dan daya saing sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan memberi nilai tambah.

Salah satu tujuan program UMKM adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan skala UMKM menjadi usaha yang tangguh dan

mandiri sebagai basis pengembangan ekonomi kerakyatan dan mampu menguatkan pasar domestic dan keunggulan secara global. Hal itu diperkuat dengan adanya rencana strategi Dinas Koperasi dan UMKM kota Pekanbaru, yaitu meningkatkan skala UMKM. Jadi, UMKM tidak hanya tangguh dan mandiri, tetapi juga skalanya meningkat secara nasional dan global.

Pemerintah kota Pekanbaru berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan berbagai kesempatan berusaha di bidang UMKM. Namun usaha tersebut terkendala dari pihak UMKM itu sendiri. Adapun serangkain permasalahannya seperti:

- a. Permasalahan soal modal, masalah yang sering kali terjadi kepada para pelaku UMKM, umkm memiliki banyak ide bisnis untuk mengembangkan usaha tetapi terhenti karena tidak memiliki modal usaha yang cukup. Jika ditelusuri kebelakang, banyak para pelaku UMKM yang sulit mendapatkan modal tambahan dari lembaga keuangan dikarenakan banyak persyaratan yang harus terpenuhi.
- b. Urusan perizinan, salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh para pelaku UMKM adalah memiliki surat izin. Pelaku UMKM tidak memiliki izin usaha resmi maka akan menghambat laju usaha mereka sendiri, dikarenakan izin usaha ini adalah salah satu syarat guna untuk mengajukan modal. Karena jika tidak memiliki izin usaha memungkinkan akan sulit bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka menjadi lebih besar.

Penelitian dalam umkm memberikan sejumlah keuntungan baik bagi pelaku usaha maupun pengembangan ekonomi secara umum, seperti: inovasi dan pengembangan umum penelitian membantu umkm untuk mengidentifikasi peluang inovasi, memperbaiki produk, dan mengembangkan layanan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Kemudian peningkatan kualitas penelitian dapat membantu umkm memahami standar kualitas dan menerapkannya, sehingga produk atau layanan mereka lebih kompetitif lagi. Secara keseluruhan, penelitian memberikan dasar yang lebih kuat bagi umkm untuk berkembang dan beradaptasi dengan perubahan pasar, meningkatkan efisiensi dan mencapai kesuksesan jangka Panjang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan atau penerapan yang dilakukan oleh pemerintah, dan program pengembangan UMKM yang ada di kota pekanbaru, khususnya di Kecamatan Payung Sekaki, sehingga peneliti dapat memberikan judul **“Implementasi Program Pemberdayaan UMKM Oleh Dinas Koperasi Dan Perdagangan di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya antara lain:

1. Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi program pemberdayaan UMKM di kecamatan payung sekaki?

2. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan UMKM oleh dinas koperasi dan perdagangan di kecamatan payung sekaki kota pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi program pemberdayaan UMKM di kecamatan payung sekaki
2. Untuk menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan program pemberdayaan UMKM oleh dinas koperasi dan perdagangan di kecamatan payung sekaki kota pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi dunia pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian tentang usaha mikro, kecil dan menengah

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada para pelaku UMKM yang berkaitan dengan implementasi kebijakan program pengembangan UMKM untuk lebih mengembangkan usahanya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul "Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan Perdagangan di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru" dapat dirangkum sebagai berikut: Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi kebijakan program pemberdayaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan Perdagangan di Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, menunjukkan berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilannya. Ditemukan seperti koordinasi antar instansi, dukungan dari pemerintah daerah, partisipasi aktif pelaku UMKM, serta pendekatan yang inklusif dalam pengembangan program menjadi kunci utama dalam kesuksesan program ini. Selain itu, tantangan dalam implementasi juga teridentifikasi, seperti perluasan jangkauan program, peningkatan sumber daya manusia, dan pemantauan yang lebih intensif terhadap dampak program terhadap pemberdayaan UMKM secara keseluruhan. Meskipun demikian, program ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi pelaku UMKM di daerah tersebut.

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk memperkuat sinergi antar instansi terkait, meningkatkan alokasi sumber daya, serta melanjutkan dukungan

terhadap pelaku UMKM agar program pemberdayaan UMKM dapat terus berkelanjutan dan memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan ekonomi lokal di masa mendatang.

6.2 SARAN

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan:

1. Permasalahan modal

- Dinas koperasi dan perdagangan perlu meningkatkan akses UMKM terhadap sumber modal melalui program pelatihan dan pendampingan untuk memperbaiki kualitas dan meningkatkan kemampuan
- Kolaborasi dengan Lembaga keuangan untuk menyediakan produk pembiayaan yang lebih mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan UMKM

2. Urusan perizinan

- Meminta perbaikan sistem birokrasi dalam proses memberikan izin dengan menyederhanakan prosedur, mengurangi jumlah persyaratan yang tidak perlu, dan meningkatkan kejelasan aturan
- Adanya penggunaan teknologi informasi untuk mempercepat proses perizinan dan memungkinkan pengusaha secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Almazani, A. (2022). *Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Mikro Bagi Pengusaha Kecil Di Kecamatan Bukit Raya Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Fahrial, F. (2021). Pemberdayaan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*.
- Fernando, F ., & Amri, K. (2023). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan Umkm di Kota Pekanbaru. *Jurnal Relasi Publik*, 1(3), 15-25.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas. *jurnal Manajemen*, 4(2), 187-196.
- Haji, B. T. (2020). Pengertian Implementasi. *LAPORAN AKHIR*, 31.
- Kandou, E. E. (2013). Pengaruh pelatihan dan pengembangan karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan (studi pada PT. Air Manado). *Acta diurna komunikasi*, 2(3).
- Muhammad, F. (2020). Analisis Pembinaan Industri Kecil Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ondang, C ., Singkoh, F ., & Kumayas, N. (2019). Peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Minahasa (suatu studi di Dinas Koperasi dan UKM). *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Pasza, P. C ., & Yuliani, F. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO (BPUM) DI MASA PANDEMI COVID-19 OLEH DINAS KOPERASI KOTA PEKANBARU. *Cross-border*, 5(2), 1448-1460
- Rodiah, S ., & Suriyanti, L. H. (2022). Determinan Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Pekanbaru Kota. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 297-309.

- Rosmita, R ., Surianti, L ., Herman, H ., & Adera, A. T. (2024). Strategi Pengembangan Usaha UMKM Kuliner Di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4254-4264.
- Sari, D. M. (2018). *Analisis Pengembangan Usaha Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Bina Sejahtera Desa Bantayan Baru Kab. Rohil* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sinuraya, M., & Marta, A. (2021). Implementasi Kebijakan Dalam Penyelamatan Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa pandemi covid-19 di Kota Pekanbaru Tahun 2020. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(2), 1-11.
- Solang, F ., Kaawoan, J ., & Sumampouw, I. (2019). Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01-08.
- Yuliaty, T., Shafira, C. S., & Akbar, M. R. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global. *Mbia*, 19(3), 293-308.